



Profil Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kegiatan SMP N 1 Batang Anai Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Rizqi Shandika Darwanta, Atradinal, Arsil, Zulbahri

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

shandikadarwanta@gmail.com atradinal99@fik.unp.ac.id arsil@fik.unp.ac.id

zulbahri@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : teknik dasar sepakbola

Abstrak : Penelitian ini didasarkan karena belum diketahuinya keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N1 Batang Anai. Keterampilan teknik dasar yang dimaksud adalah kemampuan: *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggungkapkan profil keterampilan teknik dasar bermain sepakbola SMP N1 Batang Anai. Jenis penelitian adalah kuantitatif-deskriptif dengan sampel sebanyak 30 orang siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai dan semua siswa dijadikan sampel penelitian. Data keterampilan teknik dasar didapatkan dengan pengukuran ke empat unsur *passing*, *dirbbling*, *heading* dan *shooting* menggunakan instrumen yang sesuai. Data dianalisis menggunakan teknik statistic deksriptif dan persentase. Hasil penelitian: (1)Kemampuan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler di SMP N 1 Batang Anai rata-rata adalah 12 poin atau "Sedang", (2)Kemampuan *dribbling* peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Batang Anai rata-rata adalah 33.17 detik atau "Sedang", (3) emampuan *heading* peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Batang Anai rata-rata adalah 18 poin atau "Sedang", (4)Kemampuan *shooting* peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Batang Anai rata-rata adalah 11 poin atau "Sedang", (5)Keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Batang Anai secara keseluruhan nilai rata-rata adalah 12 poin atau "Sedang".

Keyowrds : ***basic technical skills***

Abstract : *This research is based on the unknown basic technical skills (passing and control, dribbling, heading and shooting) possessed by students participating in extracurricular football activities at SMP N1 Batang Anai. The aim of this research is to reveal the profile of basic technical skills for playing football at SMP N1 Batang Anai. The type of research was quantitative-descriptive with a sample of 30 students in extracurricular football activities at SMP N 1 Batang Anai and all students were used as research samples. Data on basic technical skills is obtained by measuring the four elements of passing and control, diving, heading and shooting using appropriate instruments. Data were analyzed using descriptive statistical techniques and percentages. Research results: (1) The average passing and control ability of SMP N 1 Batang Anai students is 12 points or "Medium", (2) The average dribbling ability of SMP N 1 Batang Anai students is 33.17 seconds or "Medium", (3) The average heading ability of SMP N 1 Batang Anai students is 18 points or "Medium", (4) The average shooting ability of SMP N 1 Batang Anai students is 11 points or "Medium", (5) Basic football technical skills SMP N 1 Batang Anai students overall average score is 12 points or "Medium".*

PENDAHULUAN

Salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik di sekolah. tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Mulyana dalam Rifai, 2018).

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa karena olahraga tersebut merupakan olahraga permainan dan banyak dikenal oleh semua orang. Berdasarkan buku pedoman yang diterbitkan PSSI dalam Atradinal dan Sepriani (2017) menyatakan bahwa: "Sepakbola dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Dimainkan di atas lapangan rumput berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter yang dibatasi garis selebar 12 sentimeter serta dilengkapi 2 buah gawang yang tingginya 2,44 meter dan lebar 7,32 meter. Permainan sepakbola berlangsung dalam 2 babak yang masing-masing babakanya 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit".

Dalam Undang Undang RI NO: 11 Tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 2: "Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan,

peningkatan, pengawasan, dan evaluasi" (Emral dan Yudi, 2021).

Upaya untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepak bola, ada beberapa komponen dan faktor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu: kemampuan teknik dasar sepak bola. Kemampuan teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepak bola. Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepak bola (Saputra dkk, 2019).

Menurut Sucipto dkk dalam Qohhar dan Pazriansyah (2019) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah: "(1) Menendang (*kicking*), (2) Menghentikan (*stopping*), (3) Menggiring (*dribbling*), (4) Menyundul (*heading*), (5) Merampas (*tackling*), (6) Lempar ke dalam (*throw-in*), (7) Menjaga gawang (*kiper*)".

SMPN 1 Batang Anai merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dengan pembinaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, SMPN 1 Batang Anai telah mengikuti banyak pertandingan. Namun beberapa tahun terakhir prestasi sepakbola di sekolah ini mengalami penurunan. Dari banyak pertandingan persahabatan yang telah dilakukan dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, SMP N 1 Batang Anai sangat sering mengalami kekalahan.

Begitu juga pada ajang kompetisi sepakbola Gaala Siswa Indonesia (GSI), SMPN 1 Batang Anai hanya mampu mencapai babak 8 besar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan beberapa waktu dengan didampingi oleh pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler sepakbola yaitu bapak Harry arbi, S.Pd., AIFO pada

pertengahan bulan Mei s/d Juni 2023 peneliti mendapati bahwa keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa SMPN 1 Batang Anai masih kurang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP N 1 Batang Anai pada bulan Oktober tahun 2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Darni dkk, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Sepriadi, 2017). Sampel ditarik dengan teknik total sampling, menjadikan semua populasi menjadi sampel penelitian (Arikunto dalam Nirwandi, 2016).

Untuk mendapat data tentang kemampuan teknik dasar pemain ekstrakurikuler SMP N 1 Batang Anai, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes dan pengukuran untuk masing-masing variabel, yaitu: *passing* dan *controlling*, *drbbling*, *heading* dan *shooting* (Syahrastani dan Firdaus, 2020).

Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik

distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

(Sudjana dalam Eldawaty, 2020)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden (jumlah nilai yang diperoleh)

N = Jumlah responden

HASIL

1. Kemampuan Teknik Mengoper Bola (*Passing dan controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan *passing* dan *control* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai sebanyak 30 orang didapatkan nilai tertinggi sebesar 15 dan nilai terendah sebesar 10. Kemudian di dapatkan nilai rata-rata sebesar 12.07 dan nilai standar deviasi sebesar 1.76.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Passing* dan *Control* Sepakbola Siswa SMP N 1 Batang Anai

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	< 9	0	0%	Sangat Kurang
2	10 - 11	14	46.67%	Kurang
3	12 - 13	8	26.67%	Sedang
4	14 - 15	8	26.67%	Baik
5	> 16	0	0%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tidak terdapat satu orang pun siswa di SMP N 1 Batang Anai yang memiliki kemampuan *passing* masuk ke dalam kelas interval <9 dengan klasifikasi "Sangat Kurang". Pada kelas interval 10 – 11 terdapat sebanyak 14

orang siswa (46.67%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Kurang”. Pada kelas interval 12 - 13 terdapat sebanyak 8 orang siswa (26.67%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Sedang”. Pada kelas interval 14 - 15 terdapat sebanyak 8 orang siswa (26.67%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Baik”. Terakhir pada Pada kelas interval >16 tidak terdapat satu orang pun siswa SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Baik”.

2. Kemampuan Teknik Mengoper Bola (*Dribbling*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan *dribbling* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai sebanyak 30 orang didapatkan nilai tertinggi sebesar 21.4 detik dan nilai terendah sebesar 47.69 detik. Kemudian di dapatkan nilai rata-rata sebesar 33.17 detik dan nilai standar deviasi sebesar 7.16.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Siswa SMP N 1 Batang Anai

No	Kelas Interval	FA	FR	Keterangan
1	< 22.44	1	3.33%	Sangat Kurang
2	22.43 - 29.59	10	33.33%	Kurang
3	29.60 - 36.75	9	30.00%	Sedang
4	36.76 - 43.90	7	23.33%	Baik
5	> 43.91	3	10%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat sebanyak 1 orang (3.33%) siswa di SMP N 1 Batang Anai yang memiliki kemampuan *dribbling* masuk ke dalam kelas interval < 22.44 dengan klasifikasi “Sangat Kurang”. Pada kelas interval 22.43 - 29.59 terdapat sebanyak 10 orang siswa (33.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Kurang”. Pada kelas interval 29.60 - 36.75 terdapat sebanyak 9 orang siswa (30%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi

“Sedang”. Pada kelas interval 36.76 - 43.90 terdapat sebanyak 7 orang siswa (23.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Baik”. Terakhir pada Pada kelas interval > 43.91 terdapat sebanyak 3 orang siswa (10%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Baik”.

3. Kemampuan Teknik Menendang Bola Ke Gawang (*Heading*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan *heading* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai sebanyak 30 orang didapatkan nilai tertinggi sebesar 30 kali dan nilai terendah sebesar 10 kali. Kemudian di dapatkan nilai rata-rata sebesar 18 kali dan nilai standar deviasi sebesar 5.15.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Heading* Sepakbola Siswa SMP N 1 Batang Anai

No	Kelas Interval	FA	FR	Keterangan
1	< 10	0	0%	Sangat Kurang
2	11 - 15	12	40%	Kurang
3	16 - 21	10	33.33%	Sedang
4	22 - 26	7	23.33%	Baik
5	> 27	1	3.33%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tidak terdapat satu orang siswa pun di SMP N 1 Batang Anai yang memiliki kemampuan *heading* masuk ke dalam kelas interval < 10 dengan klasifikasi “Sangat Kurang”. Pada kelas interval 11 - 15 terdapat sebanyak 12 orang siswa (40%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Kurang”. Pada kelas interval 16 - 21 terdapat sebanyak 10 orang siswa (33.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Sedang”. Pada kelas interval 22 - 26 terdapat sebanyak 7 orang siswa (23.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi “Baik”. Terakhir pada Pada kelas interval >

27 terdapat sebanyak 1 orang siswa (3.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Baik".

4. Kemampuan Teknik Menyundul Bola (*Shooting*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai sebanyak 30 orang didapatkan nilai tertinggi sebesar 19 dan nilai terendah sebesar 1. Kemudian di dapatkan nilai rata-rata sebesar 10.80 dan nilai standar deviasi sebesar 3.99.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Shooting* Sepakbola Siswa SMP N 1 Batang Anai

No	Kelas Interval	FA	FR	Keterangan
1	< 5	1	3.33%	Sangat Kurang
2	6 - 9	11	36.67%	Kurang
3	10 - 13	12	40%	Sedang
4	14 - 17	4	13.33%	Baik
5	> 18	2	6.67%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat sebanyak 1 orang (3.33%) siswa di SMP N 1 Batang Anai yang memiliki kemampuan *shooting* masuk ke dalam kelas interval < 5 dengan klasifikasi "Sangat Kurang". Pada kelas interval 6 – 9 terdapat sebanyak 11 orang siswa (36.67%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Kurang". Pada kelas interval 10 – 13 terdapat sebanyak 12 orang siswa (40%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Sedang". Pada kelas interval 14 – 17 terdapat sebanyak 4 orang siswa (13.33%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Baik". Terakhir pada Pada kelas interval > 18 terdapat sebanyak 2 orang siswa (.67%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Baik".

5. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan teknik dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Batang Anai sebanyak 30 orang didapatkan nilai tertinggi sebesar 15 dan nilai terendah sebesar 8. Kemudian di dapatkan nilai rata-rata sebesar 12 dan nilai standar deviasi sebesar 2.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP N 1 Batang Anai

No	Kelas Interval	FA	FR	Keterangan
1	1 - 4	0	0%	Sangat Kurang
2	5 - 8	1	3%	Kurang
3	9 - 12	18	60%	Sedang
4	13 - 16	11	37%	Baik
5	17 - 20	0	0%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tidak terdapat satu orang siswa pun di SMP N 1 Batang Anai yang memiliki kemampuan teknik dasar masuk ke dalam kelas interval 1 – 4 dengan klasifikasi "Sangat Kurang". Pada kelas interval 5 – 8 terdapat sebanyak 1 orang siswa (30%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Kurang". Pada kelas interval 9 – 12 terdapat sebanyak 18 orang siswa (60%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Sedang". Pada kelas interval 13 – 16 terdapat sebanyak 11 orang siswa (37%) SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Baik". Terakhir pada Pada kelas interval 17 – 20 tidak terdapat satu orang pun siswa SMP N 1 Batang Anai dengan klasifikasi "Baik".

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan beberap waktu lalu membeirkan

informasi bahwa secara keseluruhan teknik dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh siswa SMP N 1 Batang Anai berada pada klasifikasi "Sedang" dengan nilai rata-rata 10. Menurut Santoso dalam Sidik dkk (2021) menyatakan teknik adalah kemampuan pemain untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efektif dan efisien, serta tidak melanggar peraturan permainan yang berlaku dan menjunjung tinggi sportivitas. Sehingga, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur.

Seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik-teknik yang saling berkesinambungan seperti dalam menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*) dan menyundul bola (*heading*) (Mielke dalam Rahmad, 2019). Jika salah satu teknik kurang dikuasai oleh pemain, maka akan sangat mempengaruhi jalannya penyerangan dan permainan, bahkan dapat merugikan tim. Untuk dapat menguasai teknik dengan baik, tentu diperlukan latihan yang baik pula.

1. Kemampuan *Passing* dan *Controll*

Berdasarkan penelitiannya yang telah dilakukan di SMP N 1 Batang Anai terhadap kemampuan *passing* yang dimiliki siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, peneliti menemukan bahwa rata-rata kemampuan *shooting* yang dimiliki adalah sebesar 12 atau masuk ke dalam klasifikasi "Sedang". Berkaitan dengan teknik dasar bermain sepak bola, Mielke dalam Landau (2022) menyatakan, "*passing* dalam permainan Sepak bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan". Ketika

pemain telah menguasai menguasai kemampuan *passing* dalam secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar".

Dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah merupakan suatu momentum memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain dalam satu tim pada saat pertandingan berlangsung. *Passing* yang baik tentu harus didukung dengan penguasaan bola yang baik atau dibarengi dengan penguasaan teknik *control* dan *stopping* yang baik.

2. Kemampuan *Dribbling*

Berdasarkan penelitiannya yang telah dilakukan di SMP N 1 Batang Anai terhadap kemampuan *dribbling* yang dimiliki siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, peneliti menemukan bahwa rata-rata kemampuan *shooting* yang dimiliki adalah sebesar 33.17 detik atau masuk ke dalam klasifikasi "Sedang". Menggiring merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai untuk bermain sepakbola. Menggiring merupakan gerakan dorongan terhadap bola diikuti dengan perpindahan gerak pemain mengikuti arah bola.

Dinata dalam Putra dan Gazali (2017) antara lain adalah untuk (1) Untuk melewati lawan, (2) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, dan (3) untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman'. Menggiring bola selain untuk mengatur tempo, menyusun serangan serta transisi, juga berguna untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati penjaga gawang jika sudah berhadapan langsung dengan penjaga gawang tersebut (Marta dan Oktarifaldi, 2020).

3. Kemampuan *Heading*

Berdasarkan penelitiannya yang telah dilakukan di SMP N 1 Batang Anai terhadap kemampuan *heading* yang dimiliki siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, peneliti menemukan bahwa rata-rata kemampuan shooting yang dimiliki adalah sebesar 18 poin atau masuk ke dalam klasifikasi "Sedang". Sepakbola tidak hanya dimainkan menggunakan kaki tetapi anggota badan yang lain tidak terkecuali kepala. Teknik memainkan bola dengan kepala dinamakan *heading* (Watson, 2015: 154).

Dengan memiliki kemampuan *heading* maka, tujuan melakukan *heading* dalam permainan sepakbola dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan. Misalnya dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan, mengoper bola kepada teman, membuang bola atau menjauhkan bola dari lawan dan di daerah pertahanan sendiri. Meningkatkan kemampuan *heading* salah satunya melalui latihan dengan teknik yang benar.

Seseorang melakukan *heading* dengan baik dan benar sesuai dengan memahami bagaimana cara-cara atau langkah-langkah pelaksanaannya, misalnya *heading* sambil melompat selalu menjaga keseimbangan tubuh saat diudara, dengan siku sedikit dibuka untuk melindungi tubuh dan bola dari hadangan lawan. Begitu juga ketika bola datang, gunakan dahi untuk menyundul bola dan leher dikunci kemudian arahkan bola ke sasaran yang diinginkan dan sebagainya.

4. Kemampuan *Shooting*

Berdasarkan penelitiannya yang telah dilakukan di SMP N 1 Batang Anai terhadap kemampuan *shooting* yang dimiliki siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, peneliti menemukan bahwa rata-rata kemampuan shooting yang dimiliki adalah sebesar 11 poin atau masuk ke dalam

klasifikasi "Sedang".

Keterampilan shooting dalam permainan sepakbola sangat penting karena tujuan utama dari setiap serangan adalah mencetak gol. Mencetak gol merupakan salah satu tugas yang paling sulit dalam sepakbola. Teknik shooting sulit dilakukan sesuai keinginan agar arah bola tepat ke gawang dan melewati penjagaan kiper. Kemampuan untuk menembak dengan kuat dan akurat sangat penting jika pemain ingin mencetak gol (Luxbacher, 2013).

Kegagalan menembak sering terjadi disituasi permainan yang berlangsung cepat dibawah tekanan pemain bertahan lawan. Menurut Gao (2014), jarak shooting terbaik berada di dekat garis depan gawang kotak penalti. Memang tidak mudah bagi seorang pemain untuk menendang bola masuk ke gawang lawan, kita dapat lihat selama pertandingan berlangsung sering tembakan (*shooting*) gagal atau tidak menghasilkan gol.

Menurut Emral dalam Wijaya dan Hardiansyah (2020) menendang bola adalah "merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, mengoper bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayang di udara, yang tujuannya untuk memasukan bola ke gawang". Sesuai dengan pendapat ini dapat diartikan bahwa memasukan bola ke gawang untuk menciptakan gol salah satunya cara dapat dilakukan dengan melakukan tendangan.

KESIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal MensSana*, 2(2), 99-105.
- Darni, F. U., & Edwarsyah, F. U. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Masase Dasar Mahasiswa Fik Unp. *Jurnal MensSana*, 3(1), 10-18.
- Eldawaty, E. (2020). Tinjauan Status Gizi Peserta Didik SD Negeri 03 Malepang Kecamatan Basa Ampek Balai Pesisir Selatan. *Jurnal JPDO*, 3(6), 21-23.
- Emral, E., & Yudi, A. A. (2021). Pelatihan Coaching Clinic Festival FIFA Grassroots Pelatih Sepakbola Se-Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-5.
- Landau, L. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Bermain Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 1-14.
- Nirwandi, F. U. (2016). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Klub Bolabasket Putra Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal MensSana*, 1(2), 27-34.
- Putra, A. N., & Gazali, V. (2017). Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2).
- Rahmad, H. A. (2019). Pengaruh Metode Latihan Interval Terhadap Hasil Passing Pemain Sepakbola Mts Al-Falah Dedap Kabupaten Kepulauan Meranti Kecamatan Tasik Putri Puyu. *Jurnal Online Mahasiswa Penjaskesrek (JOMPENJAS)*, 1(1), 56-63.
- Rifai, A. (2018). Strategi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan nilai di sekolah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-10.
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 27-35.
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1-10.
- Sepriadi, S. (2017). Pengaruh motivasi berolahraga dan status gizi terhadap tingkat kebugaran jasmani. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 77-89.
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60-67.
- Syahrastani, S., & Kamal, F. (2020). The

Influence of Drill, Small Game, and Agility Exercise Methods Against Dribbling Capability of Students at PSB Junior Football School District XIII Koto Kampar. *Jurnal MensSana*, 5(1), 40-45.